

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE *THINK PAIR SHARE*
KELAS IV SDN 08 KARANG PUTIAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
YARNI PUSPITA SARI
NIM. 18129089

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

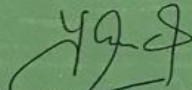
PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE *THINK PAIR SHARE*
KELAS IV SDN 08 KARANG PUTIAH
KABUPATEN SOLOK SELATAN


Nama : Yarni Puspita Sari
NIM/BP : 18129089/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 00 1


Dra. Nelly Astimar, M.Pd
NIP. 19601019 198503 2 002

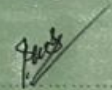
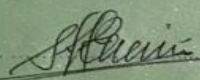
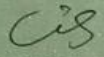
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair
Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan
Nama : Yarni Puspita Sari
NIM/BP : 18129089/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Atri Waldi, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yarni Puspita Sari

NIM : 18129089

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasar aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Yarni Puspita Sari

NIM. 18129089

ABSTRAK

Yarni Puspita Sari. 2022. Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas Kelas IV guru lebih banyak berperan sebagai subjek dalam proses pembelajaran dan kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok. Hal ini mengakibatkan rendahnya proses belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *Think Pair Share* untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas Kelas IV.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada semester II (Januari-Juni) tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti selaku praktisi, guru selaku observer dan peserta didik yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan, sumber data berasal dari proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi seperti menggunakan lembar pengamatan dan tes seperti menggunakan LDK dan evaluasi. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 85% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I adalah 80% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I, nilai rata-rata 80% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu pada tema 8 di kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, tematik terpadu, *Think Pair Share*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil ST, M.Pd selaku koordinator UPP III bandar buat

yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M. Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan serta nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Bapak Atri Waldi, S.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Doni Oktavia, S.Pd, M.Pd. Selaku kepala sekolah SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Dian Anggraini S.Pd selaku guru kelas IV beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti, ayah (Putra Hendri) dan ibu (Helmi Rahma Wanita) tercinta, nenek (Yusnidar), kakek (Kurin), adik (Arif Aulia Rahman) dan mamak-mamak (Marzal, Imil, Eri).
7. Teman-teman teristimewa seperjuangan yaitu Sri, Sindi, Sintia, Winda, dan kak Nella yang selalu saling memberikan dukungan bersama dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juni 2022
Peneliti



Yarni Puspita Sari
NIM.18129089

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	ix
BABI PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
b. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	12
c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
2. Hakikat Proses Pembelajaran	14
a. Pengertian Proses Pembelajaran	14
b. Tujuan Proses Pembelajaran	16
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu	19
4. Hakikat Model Pembelajaran	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	21
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	22

5. Hakikat Model <i>Think Pair Share</i>	23
a. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i>	23
b. Keunggulan Model <i>Think Pair Share</i>	24
c. Langkah-langkah Model <i>Think Pair Share</i>	26
d. Penggunaan Model <i>Think Pair Share</i>	27
6. Muatan Materi	28
B. Kerangka Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Setting Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Subyek Penelitian	32
3. Waktu/Lama Penelitian	33
B. Rancangan Penelitian	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
a. Pendekatan Penelitian	33
b. Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian	34
3. Prosedur Penelitian	36
a. Perencanaan Tindakan	36
b. Pelaksanaan Tindakan	37
c. Pengamatan	38
d. Refleksi	39
C. Data dan Sumber Data	40
1. Data Penelitian	40
2. Sumber Data Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Penelitian	42
E. Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I Pertemuan 1	46
a. Tahap Perencanaan	46
b. Tahap Pelaksanaan	52
c. Tahap Pengamatan	56
d. Refleksi	67
2. Siklus I Pertemuan 2	72
a. Tahap Perencanaan	72
b. Tahap Pelaksanaan	78
c. Tahap Pengamatan	82
d. Refleksi	93
e. Hasil Penelitian Siklus I	97
3. Siklus II	107
a. Tahap Perencanaan	108
b. Tahap Pelaksanaan	115
c. Tahap Pengamatan	119
d. Refleksi	130
B. Pembahasan	132
1. Pembahasan Siklus I	132
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I	132
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	137
2. Pembahasan Siklus II	139
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II	139
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	143
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	147
A. Simpulan	147
B. Saran	148

DAFTAR RUJUKAN	149
LAMPIRAN	153

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Teori “	31
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 1	153
2. RPP Siklus I Pertemuan 1	153
3. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	163
4. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	165
5. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1	172
6. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	174
7. Kisi-kisi Soal Evaluasi	175
8. Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 1	180
9. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	186
10. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn Siklus 1 Pertemuan 1	188
11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	192
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	199
13. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 1	206
14. Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 2	213
15. RPP Siklus I Pertemuan 2	214
16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	224
17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	231
18. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2	235
19. Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	237
20. Kisi-kisi Soal Evaluasi	238
21. Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 2	243
22. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	249
23. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn Siklus 1 Pertemuan 2	251
24. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	256
25. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	263
26. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I Pertemuan 2	270
27. Pemetaan KD dan Indikator Siklus II	276

28. RPP Siklus II	277
29. Materi Pembelajaran Siklus II	288
30. Media Pembelajaran Siklus II	293
31. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	296
32. Lembar Evaluasi Siklus II	298
33. Kisi-kisi Soal Evaluasi	299
34. Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus II	304
35. Penilaian Pengetahuan Siklus II	310
36. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn Siklus II ...	312
37. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	317
38. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	324
39. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II	330
40. Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I dan II	336
41. Rekapitulasi hasil penilaian RPP Siklus I	339
42. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru Siklus I	340
43. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas peserta didik Siklus I	342
44. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II	345
45. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru Siklus II	346
46. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas peserta didik Siklus II	348
47. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	350
48. Hasil Nilai Peserta Didik (pengetahuan)	351
49. Hasil Nilai Peserta Didik (Keterampilan)	352
50. Akumulasi Lembar Peengamatan	353
51. Lembar Pengamatan Observasi	354
52. Dokumentasi	358

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Agar dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif tersebut harus ada dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam suatu lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan dalam diri peserta didik baik itu berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang dari tidak baik menjadi baik dan dari tidak tahu menjadi tahu. Itulah interaksi yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Hal ini dijelaskan oleh Ety (2012;152) menyatakan bahwa “Proses pembelajaran akan efektif jika komunikasi antara guru dengan peserta didik terjadi secara intensif”.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, terutama dalam penyampaian materi yang diajarkan. Hal ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan guru guna tercapainya perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Jelas bahwa proses pembelajaran yang efektif dalam satuan pendidikan yaitu adanya komunikasi intensif antara peserta didik dengan guru agar terjadi perubahan terhadap peserta didik baik sikap, pengetahuan

dan keterampilan serta didukung oleh bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan di kelas.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Maka, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru perlu mengembangkan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, sehingga diperlukanlah sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu rancangan proses pembelajaran secara sistematis dan terencana untuk mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majid, 2014). Dengan adanya RPP ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran secara terstruktur dan sistematis, agar pembelajaran berlangsung secara aktif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga harus dirancang oleh guru sesuai dengan komponen-komponennya yakni Identitas sekolah, Tema/subtema, Kelas/semester, Materi pokok, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Media, alat dan sumber pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan Penilaian.

Selain menyusun RPP sesuai dengan komponen-komponennya, guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang terpadu yakni seperti tuntutan kurikulum 2013 pembelajaran tingkat Sekolah Dasar merupakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah gabungan dari beberapa mata pelajaran yang menggunakan tema sebagai fokus utama untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh (Famareta. dan Astimar, 2020)

Pembelajaran tematik terpadu ini juga memiliki beberapa karakteristik yakni berpusat pada peserta didik dimana peserta didik sebagai subyek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dengan cara peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal yang lebih abstrak, pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran hal ini bertujuan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan materi ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, hasil belajar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 30 November sampai tanggal 2 Desember 2021 pada tema 5 (Pahlawanku) peneliti melihat karakteristik dari tematik terpadu belum tampak pada proses pembelajaran.

Dari segi perencanaan guru, guru menggunakan RPP yang terdapat pada buku siswa yang dimana kesesuaian antara KD, indikator, Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan masih dalam tingkat yang rendah dan *degree* kurang terlihat pada tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru, antara lain: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru lebih banyak berperan sebagai subyek dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya sebatas mendengar dan membuat peserta didik belum mampu berpikir secara kritis. (2) Guru kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, dimana dalam pembelajaran guru lebih sering menyajikan materi secara utuh kepada peserta didik tanpa meminta untuk menggali pengetahuannya sendiri, sehingga peserta didik terbiasa untuk belajar sendiri tanpa bekerja sama dengan orang lain.

Dari permasalahan di atas berdampak kepada peserta didik diantaranya: (1) Peserta didik lebih banyak mendengarkan pembelajaran dari guru sehingga kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

secara serentak, padahal jawaban serentak kurang memberikan penegasan terhadap jawaban peserta didik yang benar. Sehingga menyebabkan peserta didik yang lain tidak percaya diri menyuarakan pendapatnya. (3) Peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk bekerja berpasangan maupun berkelompok untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan diatas, peneliti dapat melihat suatu permasalahan yakni terdapat pada proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran tersebut kurang terlaksana dengan optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat serta dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*. Pembelajaran *cooperative learning* menekankan kerja sama antara peserta didik dalam kelompok, sehingga peserta didik lebih mudah menemukan sendiri suatu konsep pembelajaran dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Asma, 2012).

Pembelajaran *cooperative learning* dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok tanpa membeda-bedakan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, dan ras. Hal diatas dapat dilihat dari beberapa keunggulan *cooperative learning* diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebab peserta didik tidak ada

yang merasa dibeda-bedakan, semua peserta didik bertanggung jawab terhadap hasil kelompoknya, adanya tutor teman sebaya antara teman kelompok dan terjalin hubungan baik antara peserta didik dengan peserta didik lain, serta peserta didik dengan guru. Dari keunggulan tersebut dapat dinyatakan pembelajaran *cooperative learning* dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok tanpa membeda-bedakan latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, dan ras. (Gusniar, 2014).

Model *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dalam model ini, peserta didik diberikan lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Sehingga, peserta didik dapat melakukan komunikasi aktif dengan teman sesamanya. Dengan komunikasi tersebut, peserta didik dapat menguasai dan memahami konsep konsep sulit karena peserta didik saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* mempunyai keunggulan antara lain (a) Dapat meningkatkan daya nalar peserta didik, daya kritis peserta didik, daya imajinasi peserta didik dan daya analisis terhadap suatu permasalahan, (b) Kerjasama antara peserta didik dapat meningkat, (c) Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menghargai pendapat teman dapat meningkat, (d) Peserta didik lebih berani mengemukakan hasil pendapatnya, (e) Dapat menambah pengetahuan peserta didik dengan cara guru memberikan arahan maupun nasehat saat selesai diskusi (Istarani, 2014).

Berdasarkan tulisan-tulisan yang saya baca tentang keberhasilan Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian Dania & Sukma (2020) yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* di Sekolah Dasar” terlihat bahwa model *Think Pair Share* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 04 Hilir Pesisir Selatan. Penelitian menunjukkan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut yakni “Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan?”.

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti merinci rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan. Untuk lebih rincinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan proses pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.
3. Hasil belajar peserta didik dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis,

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan pada pengajaran, secara umum dan khususnya berkaitan dengan peningkatan pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* kelas IV SDN 08 Karang Putih Kabupaten Solok Selatan.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran.

- c. Bagi kepala sekolah, penggunaan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* sebagai acuan atau pedoman untuk memberikan input terhadap guru-guru dalam membelajarkan peserta didik.